

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai gambaran kondisi fisik rumah balita penderita pneumonia di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Krui Kecamatan Pesisir Tengah Kabupaten Pesisir Barat Tahun 2021 dan pembahasan yang telah dijelaskan peneliti sebelumnya, maka dapat di simpulkan sebagai berikut.

1. Kepadatan tempat tinggal pada keluarga balita penderita pneumoni di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Krui Kecamatan Pesisir Tengah Kabupaten Pesisir Barat yaitu sebanyak 78,3% sedangkan yang tidak memenuhi syarat terdapat 21,6%.
2. Ventilasi pada keluarga balita penderita pneumoni di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Krui Kecamatan Pesisir Tengah Kabupaten Pesisir Barat yaitu sebanyak 86,5% sedangkan yang tidak memenuhi syarat terdapat 13,5%.
3. Pencahayaan dalam ruang pada keluarga balita penderita pneumoni di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Krui Kecamatan Pesisir Tengah Kabupaten Pesisir Barat yaitu sebanyak 62,2% sedangkan keadaan pencahayaan di ruang yang tidak memenuhi syarat adalah sebesar 37,8%.
4. Kelembaban dalam ruang pada keluarga balita penderita pneumoni di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Krui Kecamatan Pesisir Tengah Kabupaten Pesisir Barat yaitu 73,0% sedangkan yang tidak memenuhi syarat 27,0%.

5. Suhu dalam ruang pada keluarga balita penderita pneumoni di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Krui Kecamatan Pesisir Tengah Kabupaten Pesisir Barat yaitu yang memenuhi syarat terdapat 62,2% sedangkan yang tidak memenuhi syarat 37,8%
6. Letak dapur rumah pada keluarga balita penderita pneumoni di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Krui Kecamatan Pesisir Tengah Kabupaten Pesisir Barat yaitu terdapat 100% yang memenuhi syarat sedangkan tidak terdapat dapur yang tidak memenuhi syarat.
7. Orang tua perokok pada keluarga balita penderita pneumoni di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Krui Kecamatan Pesisir Tengah Kabupaten Pesisir Barat yaitu sebesar 73,0% sedangkan yang tidak merokok sebesar 27,0%.
8. Penggunaan bahan bakar masak pada keluarga balita penderita pneumoni di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Krui Kecamatan Pesisir Tengah Kabupaten Pesisir Barat terdapat 0% persen responden yang menggunakan bahan bakar masak berupa listrik, terdapat 10,9% responden yang menggunakan bahan bakar masak berupa minyak tanah, terdapat 89,1% persen responden yang menggunakan bahan bakar masak berupa Lpg, terdapat 0% persen responden yang menggunakan bahan bakar masak berupa kayu bakar.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan sebelumnya mengenai keadaan atau kondisi rumah dan permasalahan pneumonia maka, saran yang dapat peneliti sampaikan sebagai berikut.

1. Ventilasi yang tertutup sebaiknya di ganti dengan kawat kasa agar tidak menghalangi masuknya udara sehingga sirkulasi udara di dalam ruangan tetap stabil.
2. Rumah yang pencahayaan nya masih kurang ada baiknya menambahkan ventilasi atau jendela agar cahayan dapat masuk ke rmh dan tidak mengganggu kegiatan yang sedang berlangsung di dalam rumah, karena kurangnya cahaya yang masukke dalam rumah dapat meningkatkan kelembaban di dalam rumah sehigga rumah dapat menjadi tempat bersarangnya bakteri dan virus penyebab penyakit.
3. Rumah yang keadaaan kelembabannya belum sesuai ada baiknya lebih di perhatikan lagi karena tempat yang lembab akan menjadi tempat tumbuh dan berkembang biaknya bakteri penyebab penyakit.
4. Suhu pada ruangan yang belum memenuhi syarat ada baiknya penghuni rumah menambahkan ventilasi alami atau buatan agar suhu rungan tetap stabil.
5. Kepada pihak Puskesmas agar melakukan promosi kesehatan terhadap masyarakat di wilayah kerja puskesmas mengenai rumah sehat agar tidak terdapat lagi rumah yang tidak memenuhi syarat kesehatan dan menimbulkan kasus penyakit yang disebabkan oleh kondisi lingkungan rumah yang tidak sehat. Seperti melakukan penyuluhan, seminar,

pengabdian terhadap masyarakat, pembagian brosur dan pemasangan pamflet tentang kesehatan terhadap masyarakat di lingkungan wilayah kerja puskesmas.

6. Kepada masyarakat terutama ibu-ibu yang memiliki balita agar lebih meningkatkan pengetahuan mengenai pencegahan penyakit pneumonia melalui tenaga kesehatan, sosial media, maupun media elektronik lainnya dan mendukung sosialisasi tentang penyakit pneumonia yang diberikan oleh tenaga kesehatan.